

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap-tahap yang penting dalam proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap yang terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini akan dikemukakan paparan data dan temuan-temuan yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yaitu hasil pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi lainnya yang merupakan bagian dari penelitian.

##### **1. Profil Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

###### **a) Sejarah Berdirinya Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

Bengkel sepeda motor danendra jaya berdiri pada akhir bulan januari tahun 2019, tepatnya pada tanggal 25 januari 2019. Pemilik bengkel sepeda motor danendra jaya ini asli orang lamongan yang bertempat tinggal di pamekasan sejak kecil. Nama danendra di ambil dari nama anaknya yang bernama danendra asyari. Bengkel danendra jaya ini memiliki 2 karyawan. Sebelum bengkel ini berdiri pemilik bengkel pernah bekerja di deler honda yang bertempat di jember. Sebelum akhirnya membuka bengkel sendiri di jember, selang beberapa bulan bengkel tersebut tidak ramai atau sepi pelanggan. Seingga pemilik bengkel memutuskan menutup bengkelnya yang di jember dan membuka bengkel kembali yang bertempat di Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Lahan yang dijadikan

bengkel sepeda motor danendra jaya merupakan hasil pemberian pinjaman oleh saudaranya.

Bengkel sepeda motor danendra jaya ini tidak hanya melayani servis sepeda motor saja melasinkan juga menerima jasa bore up, tune up, costum body sepeda motor, cat body sepeda motor, tataulang kabel body sepeda motor, tambal ban, ganti oli dan lain-lain. <sup>1</sup>

**b) Biodata Pemilik dan Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra jaya**

Nama : Farul Asyary

Taggal lahir : 16 maret 1990

Jabatan : Pemilik bengkel

Alamat :Jl Bonorogo

Nama : Erik Andika

Taggal lahir : 3 Agustus 1999

Jabatan : karyawan bengkel

Alamat : jalan Bonorogo no 68

Nama : Agustono Abror M

Taggal lahir : 20 february 1995

Jabatan : karyawan bengkel

Alamat : jl kh wahid hasyim

---

<sup>1</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

### **c) Pelayanan Jasa Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

#### **1. Waktu pelayanan**

Bengkel Sepeda Motor Danendra jaya buka setiap Hari. Untuk hari senin-sabtu buka dari pukul 08:00-04:00. Sedangkan untuk hari minggu hanya buka setengah hari itupun hanya pemilik bengkel yang bekerja untuk karyawan diliburkan.

#### **2. Pelayanan servis**

- a) Light servis merupakan pelayanan yang ringan sampai sedang misalnya seperti mengganti tebang sepeda motor, mengganti komponen body motor yang tidak susah, mengganti shok, penggantian oli.
- b) Heavy repair merupakan pelayanan yang berat atau memakan waktu yang lama misalnya seperti menurunkan dan memecah bagian mesin, menata ulang kabel body, dan lain sebagainya

#### **3. Pelayanan bore up**

Pelayanan bore up umumnya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas mesin atau penambahan cc pada kendaraan. Misalnya seperti strok up (mengganti setang piston, menggeser pengapian, mengganti pen strok)

#### **4. Pelayanan tune up**

Pelayanan tune up pembelian kondisi mesin ke taraf kerja yang paling optimal. Misalnya seperti membersihkan komponen-komponen, menggantikan komponen-komponen yang sudah rusak atau haus, menyetel ulang.

## 5. Custom body sepeda motor

Custom body sepeda motor yaitu mengubah rancangan atau rangka pada sepeda motor standart pabrik. Misalnya seperti membuat desain motor dengan seunik mungkin atau mengikuti permintaan karakter dari pemilik sepeda motor tersebut contoh seperti sepeda GL yang di custom menjadi sepeda CB.

### **1. Praktik Perubahan Upah Karyawan Secara Pihak di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

Praktik upah mengupah merupakan suatu akad perjanjian yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan karyawannya dengan perjanjian upah sesuai dengan yang telah disepakati antara pemilik usaha dan karyawannya. Hal ini dilakukan pula di bengkel danendra jaya motor yang telah berdiri sejak tahun 2019 sampai saat ini. Di bengkel danendra jaya motor melayani servis sepeda motor saja melainkan juga menerima jasa bore up, tune up, costum body sepeda motor, cat body sepeda motor, tataulang kabel body sepeda motor, tambal ban, ganti oli dan lain-lain. Bengkel danendra jaya motor mempunyai 2 karyawan. Akad yang digunakan dalam praktik upah karyawan di bengkel motor danendra jaya ini merupakan akad ijarah.

Adapun dalam praktik pemberian upah yang dilakukan di bengkel danendra jaya tersebut mengalami perubahan secara sepihak. Terdapat pemotongan upah yang dilakukan oleh pemilik bengkel danendra jaya, pemotongan upah dilakukan ketika bengkel danendra jaya sedang sepi pengunjung yang mengakibatkan pendapatan di bengkel danendra jaya

tidak seperti biasanya ketika bengkel sedang ramai, hal tersebut yang menjadi alasan pemilik bengkel danendra jaya melakukan pemotongan upah untuk karyawannya.

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan seperti wawancara kepada pihak pemilik bengkel dan karyawan bengkel motor danendra jaya guna memperoleh informasi mengenai perubahan upah karyawan di bengkel motor danendra jaya.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya :

“Bengkel motor danendra jaya ini sudah ada sejak tahun 2019 dan masih sampai sekarang, untuk jumlah karyawan saat ini di bengkel danendra jaya motor ada 2 orang”.<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya tersebut bahwasanya bengkel motor danendra jaya tersebut sudah ada sejak tahun 2019 sampai saat ini dan jumlah karyawan di bengkel motor danendra jaya memiliki dua karyawan.

Berikut hasil wawancara dan observasi dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya mengenai penghasilan bengkel:

“Disini sering melayani cam noken dan porting mas , karena rata-rata pelanggan saya itu kebanyakan dari anak-anak perherexkan ( sepeda motor seperti cb,gl, tiger) yang sepeda motornya di up untuk dipakai touring mas, dan disini juga melayani service, costum rangka dan tata ulang kabel body motor dan lain-lain mas.”<sup>3</sup>

Dari observasi yang peneliti lakukan pada hari ini memang benar di bengkel sepeda motor Danendra jaya tidak hanya melayani service sepeda

---

<sup>2</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

<sup>3</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

motor saja melaikan juga menerima jasa bore up, tune up, costum body sepeda motor, tata ulang kabel body sepeda motor, dan lain-lain. Di bengkel sering melayani cam noken dan porting, karena pelanggan di bengkel rata-rata kebanyakan dari anak-anak perherexkan yang meng up mesinnya untuk dipakai touring. <sup>4</sup>

Berikut hasil wawancara dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya mengenai penghasilan bengkel:

“Penghasilan bengkel setiap bulannya sekitar Rp. .4.000.000 sampai Rp. 3.500.000 ini kalau bengkel sedang ramai, tapi kalau sedang sepi pendapatan bengkel sekitar Rp. 3.000.000 setiap bulannya, apalagi dengan adanya pandemi bengkel sering sepi.”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya menurut Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya penghasilan bengkel motor danendra jaya jika sedang ramai sekitar Rp.3.500.000 sampai dengan Rp.4.000.000. Namun jika bengkel mengalami sepi pelanggan pendapatan bengkel motor danendra jaya setiap bulannya sekitar Rp. 3.000.000 apalagi dengan adanya pandemi yang juga berpengaruh kepada pendapatan bengkel motor danendra jaya.

Berikut hasil wawancara dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya mengenai upah yang diberikan kepada karyawan:

“Untuk karyawan upahnya setiap bulannya itu Rp. 900.000 kalau bengkel sedang ramai, tapi kalau bengkel sedang sepi pelanggan, upah untuk karyawan itu disesuaikan dengan pendapatan bengkel.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya bahwasanya upah yang diberikan kepada

---

<sup>4</sup> Observasi Langsung, Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, (2 Januari 2021)

<sup>5</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

<sup>6</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

karyawan setiap bulannya sebesar Rp 900.000 tetapi jika bengkel sedang sepi upah yang diberikan kepada karyawan bengkel motor danendra jaya disesuaikan dari pendapatan. Sama seperti peneliti melakukan observasi pada hari ini yang dimana bengkel sepeda motor Danendra Jaya tidak selalu ramai pelanggan. Bahkan ada satu sepeda motor yang meskipun sisa tahap *finishing* saja tapi tidak kunjung dijemput oleh pelanggan tersebut padahal sebelumnya telah dihubungi.<sup>7</sup>

Berikut hasil wawancara dengan karyawan bengkel motor danendra jaya yaitu Erik. Berikut hasil wawancara mengenai upah yang didapatkan:

“Pelayanan disini sama seperti bengkel-bengkel lainnya mas seperti tambal ban, gantil oli, service dan lain-lain. Tetapi pelanggan yang datang kesini kebanyakan untuk memporting dan mengecam noken sepeda motornya mas. Untuk proses pengecaman dan porting yang menegerjakan itu mas farul. Saya hanya di bagian membongkar dan memasang mas.”<sup>8</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Anton selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“pelanggan disini rata-rata anak herex mas yang sering memporting dan mengecam noken sepeda motornya. Karena ketika pelanggan meminta untuk memporting pasti akan meminta untuk mengecam nokennya juga mas. Disini juga melayani service, tambal ban, ganti oli, costum body, tata ulang kabel body dan lain-lain.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan dua karyawan bengkel motor danendra jaya Erik dan Anton bahwasanya di bengkel danendra jaya sering melayani porting dan cam noken, proses pengecaman dan porting yang menegerjakan pemilik bengkel. Dan karyawan hanya membongkar dan memasang. Di bengkel juga melayani

---

<sup>7</sup> Observasi Langsung, Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, 2 Januari 2021

<sup>8</sup> Wawancara langsung dengan Erik, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

<sup>9</sup> Wawancara langsung dengan Anton, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

service sepeda motor, tambal ban, ganti oli, custom body, tata ulang kabel body sepeda motor, cat body motor dan lain-lain.<sup>10</sup>

Berikut hasil wawancara dengan karyawan bengkel motor danendra jaya yaitu Erik. Berikut hasil wawancara mengenai upah yang didapatkan:

“Saya setiap bulannya mendapatkan upah Rp. 900.000 tapi belakangan ini saya dapatnya semakin berkurang jadi Rp. 800.000.”<sup>11</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Anton selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“ Dari awal saya kerja setiap bulannya itu mendapatkan upah Rp 900.000, tetapi belakangan ini upah yang saya dapatkan semakin berkurang yang awalnya Rp.900.000 menjadi Rp. 800.000.”<sup>12</sup>

Dari wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan dua karyawan bengkel motor danendra jaya Erik dan Anton bahwasanya upah yang di dapat setiap bulannya Rp.900.000 tapi beberapa bulan ini mendapatkan upah Rp.800.000.

Berikut hasil wawancara dengan Erik selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“Saya tidak tahu jika ada pemotongan upah, karena mas farul tidak mengkonfirmasi jika ada pemotongan upah. Memang akhir-akhir ini bengkel lagi sepi pelanggan”.<sup>13</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Anton selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“saya tidak tahu jika upah saya akan dipotong mas, sebelumnya saya masih menerima upah seperti biasanya yaitu Rp.900.000, tapi awal tahun 2020 saya menerima upah hanya Rp.800.000. kemudian saya tanya kepada

---

<sup>10</sup> Observasi Langsung, Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, 2 Januari 2021

<sup>11</sup> Wawancara langsung dengan Erik, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

<sup>12</sup> Wawancara langsung dengan Anton, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

<sup>13</sup> Erik Wawancara langsung dengan Erik, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

mas Farul, Mas kenapa gaji saya hanya Rp.800.000? “iya saya terpaksa memotong upah karena akhir-akhir ini bengkel lagi sepi, pemasukan juga berkurang”.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua karyawan bengkel motor danendra jaya bahwasanya kedua karyawan tidak mengetahui adanya pengurangan upah, keduanya langsung mendapatkan upah Rp. 800.000 dari yang awalnya mendapatkan upah Rp 900.000”.

## **2. faktor yang melatar belakangi adanya perubahan upah karyawan secara sepihak di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

Sistem upah bulanan kebanyakan sudah digunakan oleh bengkel yang sudah berjalan dengan baik dari segi penghasilannya, karena dengan menggunakan sistem upah bulanan akan memudahkan pemilik bengkel dalam mengelola keuangannya. Seperti sistem pengupahan yang dilakukan di bengkel sepeda motor Danendra Jaya. Akad yang digunakan dalam praktik upah karyawan di bengkel motor danendra jaya ini merupakan akad *ijarah* (upah) yang sudah disepakati oleh pemilik bengkel dan karyawan bengkel. Di bengkel motor danendra jaya sistem pengupahannya menggunakan sistem upah bulanan. Akan tetapi dalam sistem upah bulanan yang dilakukan oleh bengkel motor danendra jaya ini tidak sesuai dengan akad di awal, karena dalam praktik pemberian upah yang dilakukan di bengkel danendra jaya tersebut mengalami perubahan secara sepihak. Dimana karyawan bengkel tidak tahu apabila upahnya akan dikurangi.

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan seperti wawancara kepada pihak pemilik bengkel dan

---

<sup>14</sup> Wawancara lansung dengan Anton, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

karyawan bengkel motor danendra jaya guna memperoleh informasi mengenai perubahan upah karyawan di bengkel motor danendra jaya.

Berikut hasil wawancara yang dilakuka peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya :

”awal kerja karyawan saya setiap bulannya saya kasih upah sebesar Rp.900.000 tapi akhir-akhir bulan ini saya terpaksa menurunkan upahnya dikarenakan bengkel lagi sepi, jadi saya turunkan upahnya sebesar Rp.100.000 sehingga setiap bulannya karyawan saya menerima Rp.800.000,”<sup>15</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya bahwasanya terjadi penurunan upah dari awal Rp.900.000 menjadi Rp.800.000 Adanya penurunan upah tersebut dikarenakan sepi pelnggan sehingga secara terpaksa pemilik bengkel menurunkan upah karyawannya.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya :

“Untuk akad awal saya janjikan setiap bulannya karyawan saya menerima upah Rp.900.000 itu tanpa potongan apapun, melihat kondisi bengkel lagi sepi seperti saat ini saya harus memutar otak bagaimana caranya agar bengkel saya tetap berjalan, sehingga saya terpaksa memotong upah karyawan saya secara sepihak tanpa berunding terlebih dahulu, tetapi keadaan ini tidak permanen, melainkan melihat kondisi bengkel kedepannya seperti apa, jika kembali ramai upah karyawan saya akan saya bayar seperti asal.”<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya bahwasanya untuk akad awal upah yang dijanjikan oleh pemilik bengkel kepada karyawan sebesar Rp.900.000 tanpa potongan apapun. Namun melihat kondisi yang sepi pemilik bengkel

---

<sup>15</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

<sup>16</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

terpaksa memotong upah karyawan secara sepihak. Tetapi penurunan upah tersebut hanya sementara, ketika bengkel kembali ramai upah karyawan dibayar seperti asal.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya :

“Semakin banyaknya saingan mas, sekarang bengkel sepeda herex di sini semakin banyak. Karena bengkel saya ramai kebanyakan dari sepeda herex (sepeda motor seperti cb, gl tiger, yang di up mesinnya untuk touring atau balapan) bukan sepeda standart seperti biasanya, ada sepeda standart yang servis tetapi tidak seramai sepeda (herex), di tambah dengan kondisi pandemi saat ini yang otomatis berpengaruh terhadap melambungnya harga bahan-bahan di bengkel seperti ban dalam, ban luar, oli, dll. Dan pelanggan saat ini tidak seramai seperti biasanya”.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya bahwasannya faktor dari sepihnya pelanggan karena kemungkinan semakin banyaknya saingan, karena di bengkel danendra jaya motor pelanggannya yaitu dari kalangan sepeda herex, sepeda motor seperti (cb, gl tiger, yang di up mesinnya untuk touring atau balapan). Adapun juga sepeda motor standart yang servis tetapi tidak seramai sepeda herex, dan ditambah dengan kondisi pandemi saat ini yang otomatis berpengaruh terhadap melambungnya harga bahan-bahan di bengkel seperti ban dalam, ban luar, oli, dll. Dan pelanggan di bengkel danendra jaya saat ini tidak seramai atau tidak setabil seperti biasanya. Dan pada saat peneliti melakukan observasi, karyawan di bengkel sepeda motor Danendra Jaya ini pada saat sepi pelanggan kadang membersihkan bengkel dan peralatan di bengkel. Kadang juga ada yang disuruh membeli sparepart motor yang kurang seperti

---

<sup>17</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

(oli, ban dalam, ban luar, baut dan ring dan lain-lain). Bahkan ketika ada pelanggan pun, ketika sparepart di bengkel tidak tersedia karyawan tersebut membeli pergi membeli terlebih dahulu. Untuk jam kerjanya tetap sama, ada atau tidak adanya pelanggan.<sup>18</sup>

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya :

“Karyawan komplain mas, karena upahnya itu saya potong tanpa mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada mereka, ya mau gimana lagi mas lihat kondisi bengkel sekarang lagi sepi pemasukan semakin berkurang terpaksa saya harus memotong gaji karyawan. Tapi saya jelaskan kepada karyawan alasan saya mengapa memotong upah mereka”.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan Mas Farul selaku pemilik bengkel motor danendra jaya bahwasannya dengan adanya penurunan upah tersebut karyawan komplain kepada pemilik bengkel. Karena pemilik bengkel tidak mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada karyawannya.

Berikut hasil wawancara dengan Erik selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“Saya juga bingung mas, tapi saya sempat menanyakan kepada mas farul kenapa upah saya menurun, kata mas farul pemasukan di bengkel saat ini semakin menurun tidak seperti biasanya. Memang saya lihat kondisi bengkel sekarang ini lagi sepi pelanggan mas.”<sup>20</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Anton selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“Menurut penjelasan dari pemilik bengkel mas, faktor dari penurunan upah saya dikarenakan pemasukan di bengkel semakin menurun tidak

---

<sup>18</sup> Observasi Langsung, Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, 2 Januari 2021

<sup>19</sup> Wawancara langsung dengan Mas Farul, Pemilik Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 2 Januari 2021.

<sup>20</sup> Wawancara langsung dengan Erik, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

seperti biasanya, karena disebabkan semakin banyaknya saingan bengkel lain dan juga adanya pandemi covid ini mas.”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua karyawan bengkel motor danendra jaya bahwasanya faktor yang menjadikan upah karyawan menurun karena sepiya pelanggan yang disebabkan semakin banyaknya saingan dan adanya pandemi covid saat ini sehingga pemasukan di bengkel semakin menurun.

Berikut hasil wawancara dengan Erik selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“Ada mas, tiap bulannya sebelum saya masuk kerja pemilik bengkel menjanjikan kepada saya upah tiap bulannya itu RP.900.000 tanpa ada uang makan atau potongan lainnya.”<sup>22</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Anton selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“Ada mas, pemilik bengkel menjanjikan kepada saya akan memberi upah Rp 900.000 perbulan, itu bersih mas tanpa ada potongan apapun.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua karyawan bengkel motor danendra jaya bahwasanya untuk upah tiap bulannya pemilik bengkel menjanjikan kepada kedua karyawan sebesar Rp.900.000 tanpa potongan apapun.

Berikut hasil wawancara dengan Erik selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“Pertama kali saya masuk kerja upah saya sesuai dengan akad yang dijanjikan oleh mas Farul mas. Tapi berjalan beberapa bulan upah saya

---

<sup>21</sup> Wawancara langsung dengan Anton, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

<sup>22</sup> Wawancara langsung dengan Erik, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

<sup>23</sup> Wawancara langsung dengan Anton, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

dipotong. Saya merasa kecewa mas dengan keputusan pemilik bengkel karna mas farul tidak mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada saya dan juga tidak sesuai dengan perjanjian dari awal saya masuk kerja mas.”<sup>24</sup>

Begitu juga disampaikan oleh Anton selaku karyawan bengkel motor danendra jaya:

“Awalnya saya kaget mas, lalu saya menanyakan kepada mas farul, kenapa upah saya kok dipotong? setelah dijelaskan oleh mas farul saya merasa kecewa karena secara tiba-tiba upah saya dipotong tanpa memberi tahu terlebih dahulu kepada saya mas. Tapi saya melihat memang kondisi bengkel saat ini lagi sepi, ditambah mencari pekerjaan sekarang tidaklah mudah apalagi dimasa pandemi seperti ini jadi mau gak mau yang saya jalani aja mas.”<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua karyawan bengkel motor danendra jaya bahwasanya kedua karyawan merasa kecewa atas keputusan yang diambil oleh pemilik bengkel, karena tanpa mengkonfirmasi terlebih dahulu pemilik bengkel langsung menurunkan upah karyawannya.

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang terkait dengan pemotongan upah secara sepihak maka peneliti menemukan beberapa hal dalam penelitiannya:

### **1. Praktik Perubahan Upah Karyawan Secara Pihak di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

- a) Bengkel danendra jaya motor berdiri sejak awal bulan januari 2019 dan memiliki dua karyawan.

---

<sup>24</sup> Wawancara langsung dengan Erik, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

<sup>25</sup> Wawancara langsung dengan Anton, Karyawan Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya, pada tanggal 3 Januari 2021.

- b) Di bengkel sepeda motor Danendra Jaya sering melayani cam noken dan porting mas , karena rata-rata pelanggan di bengkel sepeda motor Danendra Jaya kebanyakan dari anak-anak perherexkan yang sepeda motornya di up untuk dipakai touring.
- c) Di bengkel sepeda motor Danendra Jaya juga melayani service, costum rangka dan tata ulang kabel body motor dan lain-lain.
- d) Penghasilan bengkel setiap bulannya sekitar Rp.4.000.000 sampai Rp. 3.500.000 ketika bengkel sedang ramai, ketika bengkel sepi pendapatan perbulannya sekitar Rp. 3.000.000.
- e) Untuk karyawan upah setiap bulannya Rp. 900.000, ketika bengkel sedang sepi pelanggan, upah untuk karyawan itu disesuaikan dengan pendapatan bengkel. Akan tetapi ketika bengkel sedang ramai upah karyawan kembali seperti semula.
- f) Karyawan tidak tahu jika ada pemotongan upah.

**2. faktor yang melatar belakangi adanya perubahan upah karyawan secara sepihak di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

- a) Untuk akad awal pemilik bengkel menjanjikan kepada karyawan akan memberi upah setiap bulannya sebesar Rp.900.000 tanpa potongan apapun.
- b) Pemilik bengkel memotong upah karyawan tanpa mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada karyawan, yang awalnya Rp.900.000 menjadi Rp.800.000.

- c) Di bengkel danendra jaya motor kebanyakan pelanggan dari sepeda herex ( sepeda motor seperti cb, gl tiger, yang di up mesinnya untuk touring atau balapan)
- d) Faktor yang melatar belakangi sepiya pelanggan di bengkel karena semakin banyaknya saingan dan adanya pandemi covid 19 yang mempengaruhi semakin mahalnya perlengkapan di bengkel seperti oli, ban luar, ban dalam dan lain-lain.

Keterangan di atas adalah data-data yang peneliti temukan di lapangan ketika melakukan observasi di bengkel danendra jaya motor.

### **C. Pembahasan**

Pada bagian ini membahas tentang hasil temuan dilapangan. Selain itu penjelasan ini akan disesuaikan dengan berbagai literatur fiqh muamalah yang berkaikan dengan hasil temuan dilapangan. Dari paparan data dan temuan penelitian diatas, peneliti dapat melakukan pembahasan mengenai dua hal sesuai dengan fokus penelitian ini. Untuk pembahasan selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut:

#### **1. Praktik Perubahan Upah Karyawan Secara Sepihak di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan pada pembahasan sebelumnya tentang Perubahan Upah Karyawan Secara Sepihak di Bengkel Sepeda Motor Danendra jaya, maka setelah melakukan pengolahan data dengan menjadikan bengkel sepeda motor danendra jaya sebagai lokasi penelitian, maka pada bab ini penulis paparkan hasil penelitian tersebut.

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri atau mencukupi kehidupan sendiri. Didalam memenuhi kebutuhan manusia, terdapat sebuah usaha yang harus dilakukan atau dikerjakan oleh manusia seperti berbisnis atau bekerja kepada orang lain. Kegiatan berbisnis dalam sehari-hari bukan hanya jual beli tetapi terdapat *ijarah*. Dan setiap manusia bekerja kepada orang lain maupun membuka usaha sendiri terdapat akad awal didalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan Observasi, bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya terletak di Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Pada praktik akad *ijarah* yang terjadi di bengkel sepeda motor Danendra Jaya adanya perubahan akad yang telah disetujui oleh pemilik bengkel dan karyawan dari awal dengan praktik yang sudah dilakukan. Permasalahannya pemilik bengkel mengatakan kepada karyawannya akan memberikan upah Rp.900.000 perbulan tanpa ada potongan apapun dan tidak ada kesepakatan pemilik bengkel dan karyawan jika terjadi penurunan pendapatan bengkel akan ada pengurangan upah yang di berikan. Pada kesepakatan awal gaji yang akan diberikan perbulan yaitu Rp.900.000 akan tetapi pada saat bengkel mengalami sepi pelanggan, pemasukan dibengkel perbulannya mengalami penurunan, upah yang diberikan kepada karyawanpun tidak sama dengan akad diawal yaitu Rp.800.000. Dari hasil temuan peneliti tentang Perubahan Upah Karyawan Secara Sepihak di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya di Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu

Kabupaten Pamekasan akad yang dilakukan oleh pemilik bengkel dan karyawan tersebut menggunakan akad *Ijarah* (upah).

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan di bengkel sepeda motor Danendra Jaya adalah upah kerja yang diberikan oleh pemilik bengkel kepada karyawan di bengkel sepeda motor Danendra jaya menggunakan sistem bulanan. Adapun pihak yang melakukan akad dalam pemberian upah ini para pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak bengkel (*mu'ajir* ) dan karyawan (*musta'jir*). Dimana akad pembayaran upah oleh pemilik bengkel tidak sesuai dengan perjanjian diawal.

## **2. Faktor Yang Melatar Belakangi Adanya Perubahan Upah Karyawan Secara Sepihak Di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

Manusia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan bantuan manusia lain. Islam sendiri merupakan ajaran Allah SWT yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia sebagai mahluk sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara material maupun spiritual selalu berhubungan dengan orang lain. Didalam memenuhi kebutuhan manusia, terdapat sebuah usaha yang harus dilakukan atau dikerjakan oleh manusia seperti berbisnis atau bekerja kepada oranglain. Kegiatan berbisnis dalam sehari-hari bukan hanya jual beli tetapi terdapat *ijarah*. Dan setiap manusia bekerja kepada orang lain maupun membuka usaha sendiri terdapat akad awal didalamnya. Untuk sahnya akad atau perjanjian harus sesuai dengan hukum akad yang merupakan asas suatu akad. Rukun akad tersebut yaitu:

- a. *Al-Aqid* atau seseorang yang melakukan akad adalah orang, persekutuan, atau pemilik usaha yang memiliki kecakapan dalam melakukan perbuatan hukum. Oleh karena itu, orang gila dan anak kecil yang belum *mumayyid* tidak boleh melakukan transaksi jual beli, kecuali membeli sesuatu yang murah seperti korek api, permen, dan lain-lain.
- b. *Shighat* yaitu suatu tindakan terjadinya kontrak atau akad dalam bentuk perjanjian (ijab) dan kabul
- c. *Al-Ma'qud alaih* atau objek akad yaitu *amwal* atau suatu jasa yang halal dan dibutuhkan oleh semua orang yang berakad.
- d. Tujuan utama akad yaitu suatu perjanjian harus jelas dan sesuai oleh *syara'*.<sup>26</sup>

Syarat-syarat sah *ijarah* sebagai berikut:

- a. Adanya keridhaan dari kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Akan tetapi jika ada pihak yang melakukan perjanjian atau kontrak dengan cara paksaan, maka transaksi tersebut dianggap tidak sah dan gagal.
- b. Manfaat suatu barang dan jasa yang akan disewakan harus diketahui secara jelas sehingga tidak ada perselisihan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melihat barang tersebut secara langsung atau menyebutkan karakteristiknya secara detail. Jangka waktu sewa harus jelas dan ditentukan, seperti satu bulan, satu tahun, atau lebih. Apabila manfaat yang akan diambil berupa jasa atau tenaga kerja, maka jenis

---

<sup>26</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, ( Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP,2012), 72

pekerjaan juga harus ditentukan dengan jelas pada saat melakukan transaksi..

- c. Objek *ijarah* (*ma'qud 'alayh*) yaitu barang harus bisa diambil manfaatnya.
- d. Barang yang disewa harus dapat diserahkan dan bisa dimanfaatkan.
- e. Manfaat suatu barang harus yang dihalalkan dan tidak diharamkan oleh Islam. Jadi, akad *ijarah* menjadi tidak sah, jika dijadikan untuk kemaksiatan. Karena, kemaksiatan harus dihindari dan dihindari.
- f. upah yang akan diberikan harus berupa harta yang bernilai dan harus diketahui jumlahnya dengan cara melihat atau mensifatinya. Karena, imbalan atau upah adalah harga untuk manfaat yang telah didapatkan, sementara harga disyaratkan harus diketahui secara jelas. Dalam penelitian yang peneliti lakukan disini, terdapat suatu akad *ijarah* yang dimana dalam akad *ijarah* terdapat upah.

*Ijarah* adalah suatu perjanjian atau akad atas suatu pemanfaatan dengan adanya pemberian upah. Upah yaitu hak karyawan atau buruh yang diterima dalam bentuk uang atau harta sebagai gaji atau imbalan dari seorang pengusaha atau orang yang memberi pekerjaan kepada karyawan atau buruh yang dibayarkan sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Pemberi sewa, baik objek sewanya berupa barang maupun tenaga atau jasa, bisa meminta upah dalam beberapa keadaan berikut:

- a. Ketika pekerjaan telah selesai
- b. Objek sewa sudah diambil manfaatnya, jika objek sewanya berbentuk barang dan benda.
- c. Objek sewa telah memungkinkan untuk bisa dimanfaatkan.
- d. Membayarkan upah di muka, atau ketika terjadi kesepakatan pembayaran upah di muka oleh kedua pelaku transaksi *ijarah*.<sup>27</sup>

Selain itu dalam hal upah yang dilakukan oleh pemilik bengkel dan pekerja tidak boleh ada yang merasa dirugikan apalagi dengan keputusan sepihak. Faktor yang mempengaruhi perubahan upah karyawan secara sepihak antara lain:

1. Maraknya persaingan antar bengkel

Banyaknya bengkel yang ada menjadi pemicu utama semakin mengurangnya pelanggan di bengkel sepeda motor Danendra Jaya.

2. Adanya pandemi covid 19

Adanya pandemi covid 19 otomatis berpengaruh terhadap melambungnya harga bahan-bahan sparepart di bengkel. Seperti, ban dalam, ban luar, oli, dan lain-lain.

Dari penjelasan diatas bahwasannya faktor yang mempengaruhi semakin mengurangnya pelanggan di bengkel sepeda motor Danendra jaya yaitu karena semakin maraknya persaingan antar bengkel dan juga dengan adanya pandemi covid 19 yang berpengaruh terhadap melambungnya harga bahan-bahan sparepart di bengkel. Dengan adanya faktor tersebut

---

<sup>27</sup> Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *Ringkasan FIKIH SUNNAH Sayyid Sabiq*, hal. 806

sangat berpengaruh terhadap pemasukan di bengkel, sehingga pemasukan di bengkel tidak stabil seperti biasanya.

### **3. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Perubahan Upah Karyawan Secara Sepihak Di Bengkel Sepeda Motor Danendra Jaya**

Manusia sebagai makhluk social, berarti manusia adalah warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, mustahil bagi manusia untuk hidup sendiri atau mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Meski memiliki kedudukan dan kekayaan, ia selalu pasti membutuhkan bantuan orang lain. Islam sendiri merupakan ajaran Allah SWT yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara material maupun spiritual selalu berhubungan dengan oranglain.<sup>28</sup>

Akad yaitu kesetaraan antara *ijab* (pernyataan penawaran/pemindahan kepemilikan) dan *kabul* (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan dan pengaruh pada sesuatu.

Menurut komplikasi hukum ekonomi syariah, yang dimaksud dengan akad adalah kesepakatan dalam suatu perjanjian antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan atau tidak melakukan hukum tertentu.<sup>29</sup>

Surah Al-Israa' (17) ayat 34:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ <sup>ج</sup> وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ <sup>ط</sup> إِنَّ  
الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿٣٤﴾

---

<sup>28</sup>Ismail Nawawi, *Isu-Isu Ekonomi Islam*, (Jakarta Barat: VIV Press Jakarta, 2013), hlm.162

<sup>29</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP,2012), 71

Artinya: “Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai dia dewasa, dan penuhilah janji, karena janji itu pasti diminta pertanggung jawabannya”.<sup>30</sup>

Untuk sahnya akad harus memenuhi hukum-hukum akad yang merupakan unsur asas akad. Rukun akad tersebut yaitu:

- a. *Al-Aqid* yaitu pihak yang berakat, berakad adalah seseorang, persekutuan, atau badan/pemilik usaha yang memiliki kecakapan dalam melakukan perbuatan hukum. Maka dari itu, orang yang gila dan anak yang masih kecil yang masih belum *mumayyid* tidak sah atau tidak dibolehkannya untuk melakukan transaksi, kecuali membeli sesuatu yang kecil-kecil dan murah seperti contoh makanan ringan, mainan, dan lain-lain.
- b. *Shighat* atau suatu perbuatan yang menunjukkan terjadinya suatu akad yang berupa ijab dan kabul.
- c. *Al-Ma'qud alaih* atau objek akad adalah *amwal* atau jasa yang dihalalkan yang dibutuhkan masing-masing pihak.
- d. Tujuan pokok akad. Tujuan akad itu jelas dan diakui *syara'* dan tujuan akad itu terkait erat dengan berbagai bentuk yang dilakukan.<sup>31</sup>

Secara istilah yang dimaksud dengan akad adalah perikatan ijab dan qobul yang dibenarkan oleh *syara'* dan menetapkan keridhoan kedua belah pihak. Adapun akad yang terjadi dalam pengupahan di bengkel danendra jaya tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati diawal, hal tersebut karena tidak terpenuhinya rukun dan syarat dalam suatu akad,

---

<sup>30</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta: CV. Kalim, 2011), 286.

<sup>31</sup> Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2012), 71

upah atau gaji merupakan hak bagi pekerja yang menjadi kewajiban dan tidak boleh diabaikan oleh pihak yang mempekerjakannya. Islam telah memberi pedoman kepada para pihak yang mempekerjakan orang lain bahwa prinsip pemberian upah harus mencakup dua hal yaitu adil dan makmur.

Dalam hadits telah dijelaskan tentang prinsip tersebut:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

“Dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah bersabda“Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering”. (HR. Ibnu Majah)<sup>32</sup>

Lafad *al-ijarah* dalam bahasa arab yaitu upah, sewa-menyewa, jasa atau imbalan. *Al-ijarah* merupakan salah satu bentuk kegiatan bermuamalah dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, seperti sewa-menyewa, akad, dan lainnya.<sup>33</sup>

Kata *ijarah* adalah derivasi dari kata *al-ajr*, yang artinya upah (ganti). Oleh karena itu, pahala juga disebut *al-ajr*. Secara syariat, *ijarah* yaitu transaksi untuk mendapatkan keuntungan dengan imbalan upah. Terkadang manfaat tersebut berbentuk barang, contoh menyewa tempat tinggal (rumah atau penginapan) atau menyewa kendaraan ; terkadang dalam bentuk jasa, seperti arsitek dan terkadang berbentuk tenaga kerja, contohnya pembantu. Selama akad *ijarah* masih berlaku dan sah, *musta'jir* (penyewa) berhak mendapatkan manfaat tersebut, dan *mu'jir* (yang

---

<sup>32</sup> Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwani Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah (Bairut: Darfikir, Juz II, 1434/1995), 436.

<sup>33</sup> Moh Zaini, *Fikim Muamalah*, (Surabaya: Pena Salsabila,2013), hlml. 37

menyewakan) berhak mendapatkan upah. karena *ijarah* adalah suatu transaksi pertukaran.<sup>34</sup>

*Ijarah* menurut bahasa yaitu jual beli manfaat, sedangkan menurut syara' memiliki arti sama dengan bahasa. Syafi'iyah menjelaskan *ijarah* sebagai akad atas suatu manfaat yang mengandung maksud yang tertentu, mubah, serta dapat didermakan dan kebolehan dengan pengganti tertentu.<sup>35</sup>

Syarat-syarat sah transaksi *ijarah* yaitu:

- a. Adanya keridhaan dari kedua kedua belah pihak yang melakukan akad. Seandainya salah satu dari keduanya melakukan transaksi dalam keadaan paksaan, maka transaksi dianggap tidak sah dan batal.
- b. Manfaat suatu jasa ataupun barang yang akan disewakan harus diketahui secara jelas sehingga tidak memunculkan suatu perdebatan. Agar tidak ada terjadinya perdebatan dapat dilakukan dengan cara melihat barang yang akan disewakan secara langsung dan menyebutkan kriterianya secara detail. Masa penyewaan harus ditentukan secara jelas, seperti sehari, perbulan, setahun, atau lebih. Apabila manfaat yang akan disewa berupa jasa dan tenaga seseorang, maka jenis pekerjaan harus ditentukan saat melakukan akad.
- c. Objek *ijarah* (*ma'qud 'alayh*) barang yang akan disewakan harus dapat diambil manfaatnya.
- d. Barang yang disewakan harus bisa diserahkan dan dapat dimanfaatkan.

---

<sup>34</sup> Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *Ringkasan Fiki Sunnah Sayyid Sabiq*, (Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR,2014) hal 802

<sup>35</sup> Wahbah Az-zuhaili, *Fikih Islam Wa Adillatuhu*, (Jakarta:Gema Insani,2011), hal 387

- e. Manfaat barang yang disekwakan harus barang yang halal dan tidak diharamkan. Maka dari itu, akad *ijarah* tidak sah jika digunakan untuk kemaksiatan. Oleh karena itu, kemaksiatan harus di jauhi dan dihindari.
- f. Upah yang akan diberikan harus berupa harta yang bernilai dan harus jelas berapa jumlahnya dengan cara melihat atau mensifatinya. karena, upah adalah harga untuk manfaat yang telah kerjakan, sementara harga disyaratkan harus diketahui secara jelas.<sup>36</sup>

Seorang karyawan berhak menerima upahnya ketika tugas-tugasnya sudah diselesaikan semuanya. Maka apabila terjadi pemotongan upah karyawan harus diberitahukan sebelumnya, karena jika hal tersebut dilakukan secara langsung tidak ada pemberitahuan sebelumnya oleh pemilik bengkel kepada karyawan, mengenai permasalahan tersebut sudah menyimpang dari kontrak kerja dan juga tidak sesuai dengan prinsip hukum Islam. Upah tersebut harus berupa harta yang dihalalkan dan tidak diharamkan untuk dimanfaatkan.

Adapun banyaknya jumlah pengupahan harus terdapat kesepakatan secara jelas oleh kedua belah pihak yang berakad antara pemilik bengkel dan karyawan bengkel. Ketika kewajiban atau pekerjaan karyawan sudah diselesaikan semua maka hak karyawan tidak boleh diabaikan atau dilalaikan dan pemberian upah harus sesuai dengan waktu yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak sebelumnya. Karyawan berhak untuk menerima pembayaran upahnya secara penuh dan tidak boleh dikurangi

---

<sup>36</sup> Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, *Ringkasan FIKIH SUNNAH Sayyid Sabiq*, Hlm 803

atau dipotong dari banyaknya jumlah yang sudah dijanjikan oleh pihak tanpa adanya kesepakatan dan pemberitahuan sebelumnya.

Ketidak tepatan waktu dalam pemberian upah dan pemotongan upah karyawan yang tidak sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dari awal merupakan kedzaliman. Dalam masalah ini Islam sangat menghargai ketepatan waktu dalam pemberian upah dan fisik seorang karyawan, dan karyawan berhak untuk menerima upah yang sepantasnya.

Jadi, Dalam hukum ekonomi syariah terkait dengan rukun dan syarat-syarat *Ijarah* yang dilakukan di bengkel sepeda motor Danendra Jaya Kelurahan Lawanan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu adanya pemotongan upah yang dilakukan secara sepihak oleh pemilik bengkel yang tidak sama dengan akad yang telah disepakati dari awal, yang dimana pihak bengkel tidak mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada karyawan jika upahnya akan dipotong. Dalam hal ini upah yang didapatkan oleh karyawan ditentukan oleh banyak atau sedikitnya konsumen yang datang ke bengkel sepeda motor Danendra Jaya. Hal ini mengakibatkan terjadinya kedzaliman pada hak karyawan dimana karyawan menerima upah yang tidak sama dengan akad yang sudah disepakati dari awal antara pemilik bengkel Danendra Jaya dan karyawannya.